

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG
DIPADUKAN DENGAN METODE RESITASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN LINGKARAN
& GARIS SINGGUNG LINGKARAN
DI KELAS VIII MTsN 2 MEDAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Devi Handayani Harahap (NIM. 408311009)

ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII MTsN 2 Medan dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang dipadukan dengan metode resitasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Medan pada pokok bahasan lingkaran dan garis singgung lingkaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 MTsN 2 Medan yang berjumlah 44 siswa. Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dimana saat observasi, banyak siswa memiliki motivasi belajar yang kurang baik, sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang dipadukan dengan metode resitasi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan dan masing-masing pertemuan selama 40 menit. Dalam setiap siklus akan diberikan tes motivasi untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Dari hasil tes motivasi pada observasi awal yang diberikan kepada 44 siswa diperoleh nilai rata-rata persentase motivasi belajar sebesar 45,20%. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran langsung yang dipadukan dengan resitasi berbantuan alat peraga dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) pada siklus I diperoleh nilai rata-rata presentase motivasi belajar sebesar 62,66%. Karena peningkatan motivasi belajar siswa belum mencapai 75% maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II tindakan diperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang dipadukan dengan metode resitasi berbantuan media pembelajaran yang lebih menarik seperti *infocus*, laptop dan Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh nilai rata-rata presentase motivasi belajar siswa sebesar 79,92%, sehingga peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,26%.

Dengan hasil yang diperoleh dari 44 siswa dapat dilihat bahwa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklus terjadi peningkatan motivasi belajar. Ini dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran langsung yang dipadukan dengan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan lingkaran dan garis singgung lingkaran di kelas VIII-7 MTsN 2 Medan tahun ajaran 2013/2014.